

Menyunting Kebahasaan Naskah Buku Bidang Linguistik

Rofi'atu Laili

2111003042

Pengantar

Pada hari selasa dan rabu tanggal 03 Desember 2024 dan 04 Desember 2024 pukul 09.00 WIB – 15.00 WIB, saya bersama Hesni melaksanakan kegiatan magang penyuntingan sebagai syarat kelulusan mata kuliah penyuntingan semester VII, pada kegiatan magang tersebut dilaksanakan di penerbit kmedia yang beralamatkan di jalan Laguna Spring Hill No.Kav B 03, RW.Condrowangsan, Conorowangsan, Potorono, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55196.



Penyuntingan merupakan sebuah proses sunting terhadap naskah yang diperoleh dari penulis atau pengarang dan prosesnya dilakukan di suatu penerbitan. Dalam dunia penerbitan, penyuntingan menjadi mata rantai kedua yang menentukan suksesnya sebuah buku setelah pengadaan naskah buku. Tanpa penyuntingan yang baik, sebuah naskah tidak mungkin menjadi buku yang menarik bagi para pembaca. Penyuntingan merupakan proses yang dilakukan seorang editor untuk mengomunikasikan ide/gagasan para penulis/pengarang secara mudah, jelas, benar, serta tepat kepada pembaca dengan sasaran prinsip menebarkan ilmu dan informasi yang bermanfaat untuk publik. Menyunting dapat diartikan merapikan naskah agar siap cetak dengan melihat kembali, membaca, atau memperbaiki naskah itu secara keseluruhan, baik dari segi bahasa maupun dari segi materinya, penyajiannya, kelayakan dan kebenaran materi (isi) naskah yang akan diterbitkan (Eneste dalam Departemen Pendidikan Nasional, 2005:6).

Menurut kalangan penerbit, penyuntingan berarti menyiapkan, menyeleksi, dan menyesuaikan naskah orang lain untuk penerbitan. Koreksi merupakan kegiatan pemeriksaan kembali suatu naskah dalam rangka perbaikan (Wibowo, 2007: 19).

Proses penyuntingan naskah artikel perlu dilakukan sebelum dimuat atau dipublikasikan di media massa. Penyuntingan naskah yang akan dipublikasikan harus dilakukan oleh penyunting. Dalam proses penyuntingan tersebut, misalnya penyuntingan penggunaan ejaan, penyunting harus memperhatikan: (1) pemakaian huruf, penulisan huruf kapital, dan penulisan huruf miring; (2) penulisan kata, seperti penulisan kata dasar, kata turunan, bentuk ulang, gabungan kata, kata ganti, kata depan dan partikel, serta singkatan dan akronim; (3) penulisan angka dan lambing bilangan; (4) penulisan unsur serapan; dan (5) pemakaian tanda baca (Departemen Pendidikan Nasional, 2005:6). Oleh karena itu, penyunting perlu mempelajari secara teliti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang termuat dalam Permendikbud Nomor 15 Tahun 2015.

Pembahasan

Ada banyak buku di bidang linguistik yang didalamnya membahas mengenai adjektiva salah satunya di buku *Kajian Adjektiva* B.J Habibie: Pendekatan Inspiratif Untuk Bahan Ajar di SMA. Beberapa kesalahan yang ditemukan yaitu:

No.	Sebelum diperbaiki	Setelah diperbaiki	Keterangan
1.	Rangkaian proses yang mengubah laksem	Rangkaian proses yang mengubah leksem	Adanya kesalahan dalam penulisan kata leksem . Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), leksem adalah satuan leksikal dasar yang abstrak yang mendasari berbagai bentuk kata.
2.	Pembentukan kata dalam bahasa Indonesia melibatkan berbagai proses morfologis yang saling berkaitan, seperti afiksasi, reduplikasi, komposisi, dan kliping .	Pembentukan kata dalam bahasa Indonesia melibatkan berbagai proses morfologis yang saling berkaitan, seperti afiksasi, reduplikasi, komposisi, dan pemajemukan .	Dalam morfologis dibagi menjadi 4 proses yaitu: afiksasi, reduplikasi, komposisi dan pemajemukan. Jadi untuk kliping bukan termasuk dari proses morfologis.
3.	Lebih jauh lagi, penggunaan adjektiva dalam teks biografi memungkinkan penulis untuk mengkomunikasikan karakteristik dan kepribadian tokoh secara lebih sistematis dan teliti.	Lebih mendalam lagi, penggunaan adjektiva dalam teks biografi memungkinkan penulis untuk mengkomunikasikan karakteristik dan kepribadian tokoh secara lebih sistematis dan teliti.	Pada kata mendalam memiliki arti terperinci, Makna kata jauh bisa dijumpai di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI. Jauh artinya panjang jarak antaranya, sesuatu yang tidak dekat. Jauh juga bisa dimaknai banyak sekali selisihnya atau kekurangannya. Jadi kata yang cocok digunakan dalam kalimat tersebut yaitu kata mendalam.
4.	Pemilihan adjektiva yang cermat akan membuat teks	Pemilihan adjektiva yang cermat akan membuat teks biografi lebih	Menurut KBBI, kata "sembari" adalah kata penghubung yang menandai peristiwa atau perbuatan yang dilakukan bersamaan. Contoh penggunaan kata "sembari" dalam kalimat adalah "ia berkata sambil

	biografi lebih mudah dipahami dan dinikmati, sambil tetap memberikan gambaran yang jelas tentang identitas dan kepribadian tokoh yang diangkat dalam teks tersebut.	mudah dipahami dan dinikmati, sembari memberikan gambaran yang jelas tentang identitas dan kepribadian tokoh yang diangkat dalam teks tersebut.	menyerahkan bungkusannya itu".
5.	Secara umum, adjektiva memiliki kemampuan untuk menggambarkan berbagai aspek dari suatu objek atau subjek, yang mencakup beragam kategori, seperti warna, ukuran, bentuk, suhu, usia, kualitas, emosi, dan banyak lagi	Secara umum, adjektiva memiliki kemampuan untuk menggambarkan berbagai aspek dari suatu objek atau subjek, yang mencakup beragam kategori, seperti warna, ukuran, bentuk, suhu, usia, kualitas, emosi, dan lain-lain	Kata "banyak" dalam berbagai konstruksi kalimat telah bergeser maknanya. Kata tersebut kerap digunakan untuk menerangkan kata kerja atau verba. Padahal, lazimnya, kata "banyak" berfungsi menerangkan kata benda atau nomina. Sedangkan kata lain-lain digunakan dalam perincian yang beragam atau berbeda.
6.	Selain itu, adjektiva dasar juga memiliki kemampuan untuk berfungsi dalam berbagai struktur kalimat.	Selain itu, adjektiva dasar juga memiliki kemampuan yang berfungsi dalam berbagai struktur kalimat.	Pada kalimat tersebut kata untuk kurang efektif jika digunakan di awal kata berfungsi.
7.	Dengan demikian,	Dengan demikian,	Kurang tepat dalam penulisan kata linguistik.

	<p>pemahaman mendalam tentang adjektiva majemuk tidak saja memperluas cakrawala pengetahuan linguistis tetapi juga meningkatkan kemampuan berbahasa secara keseluruhan.</p>	<p>pemahaman mendalam tentang adjektiva majemuk tidak saja memperluas cakrawala pengetahuan linguistik tetapi juga meningkatkan kemampuan berbahasa secara keseluruhan.</p>	
8.	<p>Bagian ini berfungsi untuk memberi pembaca pemahaman awal mengenai siapa tokoh tersebut dan apa yang melatarbelakangi perjalanan hidupnya.</p>	<p>Bagian ini berfungsi untuk memberikan pembaca pemahaman awal mengenai siapa tokoh tersebut dan apa yang melatarbelakangi perjalanan hidupnya.</p>	<p>Memberikan (<i>me-</i> + <i>beri</i> + <i>-kan</i> ; pasif: <u>di-</u>, <u>ku-</u>, <u>kau-</u>, transitif: <u>berikan</u>, imperatif: <u>-lah</u>)</p> <p><u>Menyebabkan</u> sesuatu <u>milik sendiri</u> menjadi milik atau <u>kegunaan</u> pihak <u>lain</u> dengan <u>memindahkannya</u> ke sang <u>penerima</u>; <u>menyerahkan</u>; <u>memindahtangankan</u>:</p>
9.	<p>Beberapa buku biografi ditulis dengan gaya naratif biasa, yang fokus pada penyampaian informasi secara lugas dan jelas, sementara yang lain menggunakan</p>	<p>Beberapa buku biografi ditulis dengan gaya naratif biasa, yang berfokus pada penyampaian informasi secara lugas dan jelas, sementara yang lain</p>	<p>berfokus (<i>ber-</i> + <i>fokus</i>, aktif: memfokuskan, pasif: difokuskan)</p>

	pendekatan sastra untuk membuat cerita lebih menarik dan emosional.	menggunakan pendekatan sastra untuk membuat cerita lebih menarik dan emosional.	
10.	Kejadian penting dalam teks biografi merujuk pada rangkaian peristiwa atau kejadian yang dialami oleh tokoh yang disusun secara kronologis dan kronologis.	Kejadian penting dalam teks biografi merujuk pada rangkaian peristiwa atau kejadian yang dialami oleh tokoh yang disusun secara kronologis.	Adanya pemborosan kata kronologis.
11.	Contohnya dalam biografi Sukarno	Contohnya dalam biografi Soekarno,	Terdapat kesalahan pada penulisan nama tokoh” Soekarno” yang seharusnya menggunakan ejaan lama.
12.	Dalam beberapa kasus, rangkaian peristiwa juga dapat mencakup moment-moment yang mengesankan atau mengharukan.	Dalam beberapa kasus, rangkaian peristiwa juga dapat mencakup momen-momen yang mengesankan atau mengharukan.	Terdapat kesalahan pada kata moment-moment yang merupakan bentuk kata tidak baku dari kata momen-momen.
13.	Handout dapat diunduh melalui internet dan berisi literature yang sesuai dengan materi pembelajaran.	Handout dapat diunduh melalui internet dan berisi literature yang sesuai dengan materi pembelajaran.	Terdapat kesalahan pada penulisan kata handout, yang seharusnya tulisannya bercetak miring karena salah satu bahasa asing.

14.	Keempat, bahan ajar juga perlu bersifat adaptive .	Keempat, bahan ajar juga perlu bersifat adaptif .	Terdapat kesalahan pada penulisan kata adaptive yang merupakan salah satu bentuk kata tidak baku dari kata adaptif.
15.	Kritikal yang mempengaruhi jalannya kehidupan tokoh.	Kritis yang mempengaruhi jalannya kehidupan tokoh.	Terdapat kesalahan pada penulisan kata kritikal yang merupakan salah satu bentuk kata tidak baku dari kata kritis.

Penutup

Pada pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat kesalahan pada penulisan kalimat.
2. Terdapat kesalahan pada ejaan kalimat.
3. Terdapat kesalahan pada pengulangan kata.

Daftar Pustaka

Eneste, Pamusuk. 2012. Buku Pintar Penyuntingan Naskah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

<file:///C:/Users/USER/Downloads/admin,+03+Publipreneur+Vol+1+No+2+Desember+2013.pdf>

Wibowo, Wahyu. 2007. Langkah Jitu Merangkai Kata agar Komunikatif, Hidup, dan Memikat Menjadi Penulis dan Penyunting Sukses. Jakarta: Bumi Aksara.

<https://bbpmpsulsel.kemdikbud.go.id/assets/document/f6f878d586a08072e68a95ceb1691bc6.pdf#page=54>

Oktaviani, R., & Marlina, N. L. (2021). Pengembangan model pembelajaran project based learning pada mata kuliah penyuntingan bahasa indonesia berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 85-92.

Supriyana, A. (2018). Penyuntingan Aspek Kebahasaan dalam Naskah Berbahasa Indonesia. *Arkhaia*, 9(2) 133-138.

Ummah, M. S. (2019). Mahir Menyunting Naskah Buku dan Media Cetak. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).

Maryaningsih, R. (2023). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menulis Kata Baku Dan Tidak Baku Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *MEMACE: Jurnal Linguistik, Pendidikan Bahasa Indonesia, Dan Asing*, 1(2), 55–59.